

KAIN DARI LIMBAH PELEPAH PISANG

ROSY FERNANDEZ

41914120046

ABSTRAK

Pohon pisang (*Musa Paradisiaca*) adalah salah satu tanaman buah yang paling penting dan paling tua dibudidayakan tumbuh hampir di mana-mana di Indonesia. Secara umum, orang hanya menggunakan buah dan daun. Akibatnya, batang atau pelepasan pisang jarang digunakan. Hal ini menyebabkan pencemaran lingkungan dari pembuangan pelepasan pisang yang tidak digunakan.

Dalam hal ini, saya berkesempatan untuk merancang serat yang dihasilkan dari batang pisang, sumber bahan baku yang tersedia dan tumbuh subur di iklim tropis Indonesia.

Indonesia dianugerahi penghargaan untuk diversifikasi budaya untuk produk buatan tangan yang dibuat dari batang pisang. Salah satu produk ini adalah kain tenun dengan berbagai warna dekoratif. Produk anyaman dipilih untuk berbagai keperluan. Serat dari batang pisang dapat digunakan untuk menenun kain untuk pakaian yang merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia.

Kata Kunci: pelepasan pisang, serat pelepasan pisang, limbah, kain, tenun.

FABRIC FROM WASTE OF BANANA STALK

ROSY FERNANDEZ

41914120046

UNIVERSITAS MERCUBUANA

Banana trees (*Musa Paradisiaca*) is one of the most important and oldest cultivated fruit crops grown almost everywhere in Indonesia. In general, people only used fruit and leaves. As a result, the banana stalk is rarely used. This causes environmental pollution from disposal of unused banana stalk.

In this case, I have the opportunity to design the fibers produced from banana stalk, a source of raw material which is readily available and cheap as it grows abundantly in Indonesia's tropical climate.

Indonesia was conferred an award for cultural diversification for the handmade products fashioned from banana stalks. One of these products is woven fabric with various decorative colors. Woven products are chosen because it can be used for various purposes. The fiber from banana stalk can be used for weaving fabric for clothing which is one of human's basic needs.

Keyword: Banana stalk, Banana fibers, waste, fine fabric, weaving.